

UPAYA MELAKUKAN GERAKAN CUCI TANGAN DI SDN BLEBERAN

Sherina Puspa Yunita¹, dan Rebertha Paulina Rosa², dan Diah Sarasanty³

Universitas Islam Majapahit

e-mail: Sherinayunita3@gmail.com

ABSTRACT

Washing hands with soap is a healthy behavior that has been scientifically proven to prevent diseases such as diarrhea. Improper handwashing with soap is still found in students in grades 1,2 and 3 at SDN Bleberan, Jatirejo Subdistrict, Mojokerto Regency. Because these children are very vulnerable to disease, awareness is needed that the importance of handwashing with soap is applied in everyday life. On 1 August 2019, a healthy life socialization session was held by washing hands with soap. This research aims to increase the awareness of students in Bleberan Public Elementary School related to healthy living by washing their hands with soap. The data collection method in this study is by observation and interviews with partners namely Bleberan Public Elementary School.

Keywords: *Socialization, washing hands, awareness*

ABSTRAK

Cuci tangan pakai sabun merupakan perilaku sehat yang telah terbukti secara ilmiah dapat mencegah penyakit seperti diare. Perilaku cuci tangan pakai sabun yang tidak benar masih tinggi ditemukan pada siswa kelas 1,2 dan 3 di SDN Bleberan Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto. Karena anak usia tersebut sangat rentan terhadap penyakit, maka dibutuhkan kesadaran bahwa pentingnya perilaku cuci tangan pakai sabun diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pada tanggal 1 Agustus 2019 telah diadakannya sosialisasi hidup sehat dengan cuci tangan pakai sabun. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa di SDN Bleberan terkait hidup sehat dengan cuci tangan pakai sabun, Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara observasi dan wawancara dengan mitra yaitu SDN Bleberan.

Kata Kunci : Sosialisasi, cuci tangan, kesadaran.

PENDAHULUAN

Mencuci tangan adalah suatu usaha untuk terhindar dari berbagai kuman bakteri jahat yang menempel pada tangan yang dapat menyebabkan seseorang mengalami berbagai macam penyakit. Mencuci tangan menggunakan sabun sangat penting karena hal tersebut dapat membunuh kuman kuman. Penyakit yang menempel pada tangan, sehingga tidak mudah jatuh sakit.

Biasanya anak-anak masih sering melakukan sendiri kebiasaan seperti cuci tangan sebelum makan dengan menggunakan air dalam kobok, tidak cuci tangan sebelum makan tidak cuci tangan sebelum menyuapi makanan bagi bayi dan balita, tidak cuci tangan sebelum menyiapkan makanan, cuci tangan dengan air setelah buang air besar, tidak cuci tangan setelah bermain, atau hanya cuci tangan dengan air tanpa menggunakan sabun, setelah tangan terkontaminasi dengan kotoran, misal setelah terkena pupuk, tanah dan lain-lain.

Kebiasaan cuci tangan atau bahkan tidak cuci tangan seperti tersebut di atas, ternyata masih dapat menyebabkan penularan penyakit, terutama penyakit yang ditularkan melalui air dan lingkungan. Tangan yang kelihatannya bersih, apabila tidak cuci tangan dengan benar, masih dapat melekat kuman dan telur cacing, karena tangan tanpa sengaja setiap hari mudah terkontaminasi oleh kuman penyebab penyakit.

Cuci tangan yang benar, yang sebenarnya mudah dilaksanakan, dapat dilakukan oleh siapa saja, dan murah tanpa banyak membutuhkan biaya, perlu dibiasakan setiap hari, oleh semua golongan umur mulai sejak umur dini agar membudaya. Manfaat cuci tangan adalah pencegahan penyakit, tangan menjadi bersih dan harum, menurunkan penyebab akibat diare, dapat mencegah infeksi kulit, mata, cacing yang tinggal didalam usus, flu burung, keluarga menjadi terbiasa untuk hidup sehat.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan maksud agar anak-anak sadar betapa pentingnya cuci tangan yang benar sehingga berdampak baik bagi kesehatan mereka. Meningkatkan kesadaran anak-anak tentang adanya dampak buruk akibat melakukan perilaku cuci tangan yang tidak benar.

Anak sekolah dasar merupakan kelompok usia yang rawan akan penularan penyakit. Kebiasaan anak-anak usia sekolah dasar yang kurang menjaga kebersihan dan sering kali makan jajanan di pinggir jalan tanpa mencuci tangan terlebih dahulu membuat mereka sangat mudah sakit, baik sakit yang ringan maupun yang kronis. Hal ini jika terus dibiarkan tanpa adanya perbaikan maka akan menjadi kebiasaan anak. Inilah yang menjadiksn tujuan dasar untuk melakukan sosialisasi gerakan CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun) terhadap siswa-siswi Kelas 1,2,3 di SD Negeri Bleberan pada Kamis, 1 Agustus 2019.

Dari kondisi sekarang di SDN Bleberan, persoalan yang terjadi adalah belum adanya kesadaran siswa siswi SDN Bleberan dalam melakukan cuci tangan yang baik dari persoalan yang ada, kemudian difokuskan untuk menyelesaikan permasalahan pokok yaitu, belum ada kesadaran melakukan cuci tangan yang baik dan belum mengerti akan dampak tidak mencuci tangan yang baik.

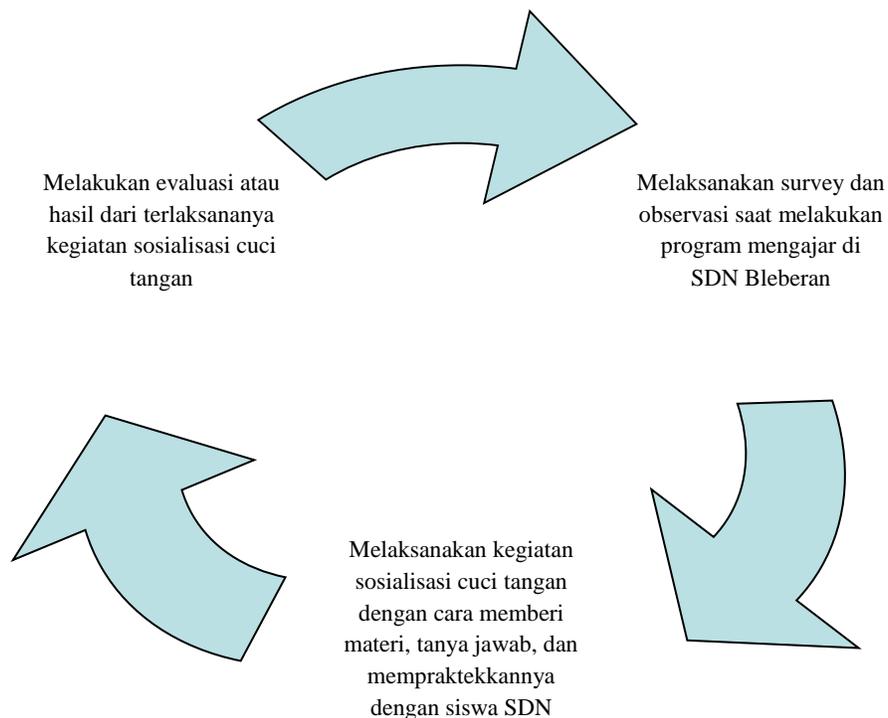
Melalui program kegiatan gerakan cuci tangan ini, diharapkan anak-anak di SDN Bleberan dapat mengembangkan budaya cuci tangan yang benar dan agar lebih terbiasa untuk melakukan kegiatan atau aktivitas yang memberikan dampak baik bagi kesehatan mereka.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan. Untuk menjawab permasalahan yang dihadapi dan merealisasikan solusi yang ditawarkan, maka dilakukan beberapa kegiatan sebagai berikut: (1) Melakukan survey atau observasi saat kegiatan mengajar di SDN Bleberan, hasil survey tersebut ialah banyak siswa di SDN Bleberan yang masih kurangnya kesadaran melakukan cuci tangan bersih dengan sabun.

(2) Awal dari dilakukannya kegiatan kami adalah Penjelasan dari mahasiswa KKN melalui pendekatan, berupa menyampaikan sebuah materi hidup sehat dengan cuci tangan menggunakan sabun dan tanya jawab. (3) Kemudian memutar video cuci tangan menggunakan sabun dengan benar, dan diperagakan oleh mahasiswa KKN diikuti siswa-siswi SDN Bleberan. (4) Setelah itu, kami mempraktekkan bersama siswa-siswi.

Tahapan dalam melaksanakan program kerja sosialisasi cuci tangan



Sumber: kegiatan sebelum hingga terlaksananya program kegiatan cuci tangan

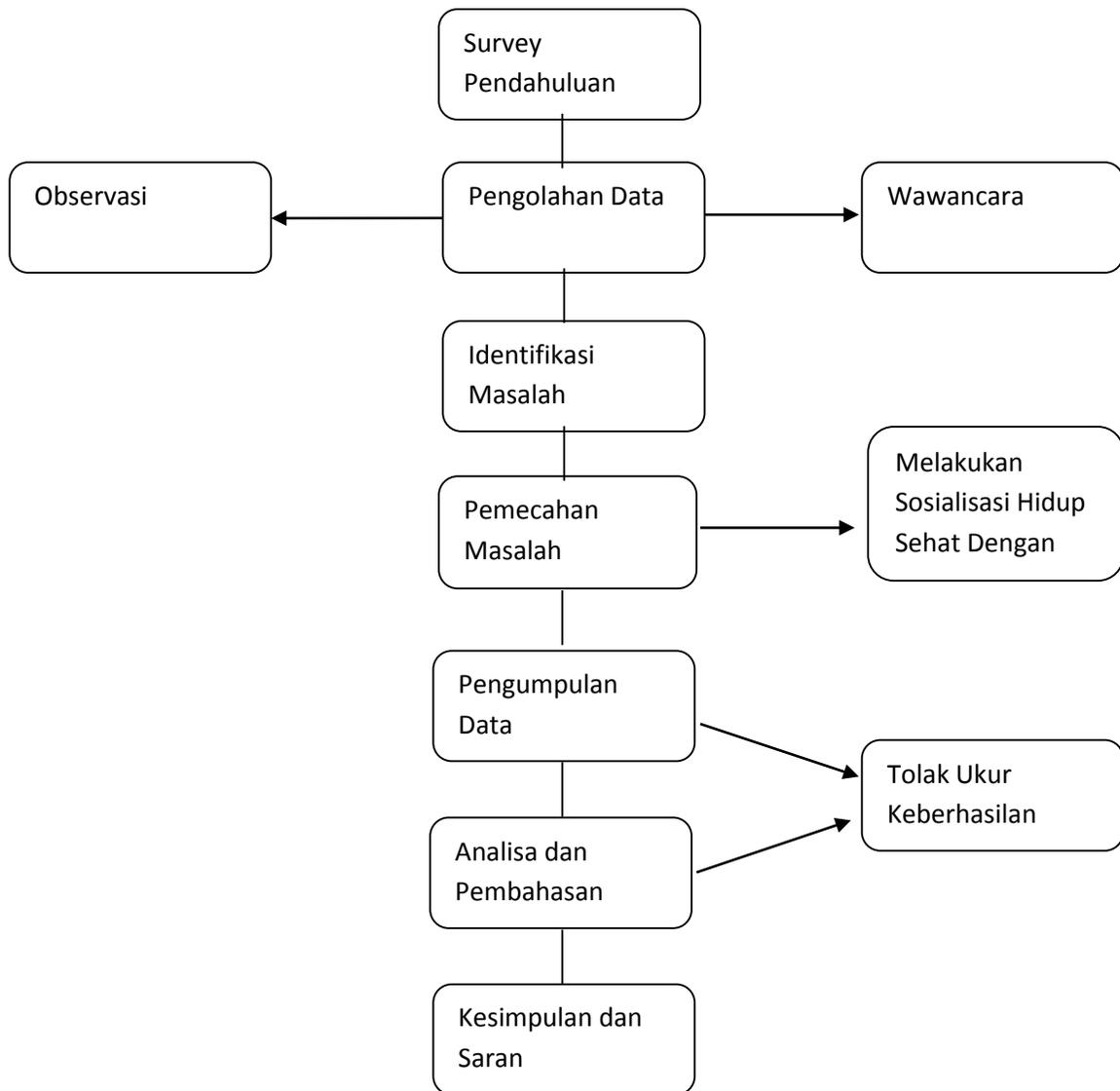


Gambar 1.1

Pemberian materi cara sehat dengan cuci tangan Tanya jawab dan pemberian hadiah kepada siswa-siswi SDN Blebera. Demonstrasi Secara Langsung 6 cara cuci tangan menggunakan sabun dengan benar. Setelah acara ini, diharapkan para siswa SDN Bleberan mengerti manfaat cuci tangan dengan benar, hingga dapat membudidayakan kebiasaan mencuci tangan yang benar pakai sabun yang berdampak baik bagi kesehatan. Mitra dalam kegiatan sosialisasi cuci tangan ini ikut berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan. Mitra kegiatan ini adalah sekolah SDN Bleberan, mitra berpartisipasi aktif dalam menyediakan fasilitas terkait kegiatan sosialisasi cuci tangan dan mitra turut mendukung pelaksanaan kegiatan ini.

Sumber : dokumentasi KKN UNIM 2019

Bagan Alir Penelitian



Sumber : Kegiatan Sebelum hingga Sesudah Program Kerja Sosialisasi Hidup Sehat Cuci Tangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyampaian Materi Hidup Sehat dengan Cuci Tangan Pakai Sabun

Public Speaking merupakan salah satu teknik atau seni berbicara yang harus dimiliki oleh pembicara untuk mampu menarik perhatian audiens. Untuk menarik perhatian audiens, terdapat beberapa hal yang harus dipersiapkan oleh pembicara selain persiapan materi yang matang, seperti menguasai panggung dan menjaga penampilan. Metode ini diberikan kepada siswa SDN Bleberan untuk terlaksananya kegiatan sosialisasi cuci tangan menggunakan sabun. Aristoteles (384-322) mengajarkan dalam retorika orang harus mengatakan dengan jelas Singkat dan Meyakinkan.

Kemampuan mitra dalam melakukan pelatihan didasarkan pada indikator yang sebelumnya ditemukan

Tabel indikator kemampuan mitra dalam melakukan pelatihan

| Nomor Indikator | Indikator |
|-----------------|--|
| 1 | Mampu memahami materi hidup sehat |
| 2 | Mampu memahami 6 langkah cuci tangan pakai sabun |
| 3 | Mampu mempraktekkan cuci tangan pakai sabun |

Sumber: saat mengikuti program kerja mengajar di sekolah

Praktek Cuci Tangan Pakai Sabun

Kegiatan ini dilakukan agar siswa SDN Bleberan dapat memahami pentingnya hidup sehat, siswa memperagakan apa yang telah di pelajari dari kegiatan sebelumnya yaitu pemberian materi 6 langkah cuci tangan pakai sabun. Mencuci tangan dengan sabun adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari menggunakan air dan sabun oleh manusia untuk menjadi bersih dan memutuskan mata rantai kuman. Mencuci tangan dengan sabun dikenal juga sebagai salah satu upaya pencegahan penyakit. Hal ini dilakukan karena tangan seringkali menjadi media pembawa kuman penyakit, baik dengan kontak langsung ataupun kontak tidak langsung (menggunakan permukaan-permukaan lain seperti handuk, gelas).

Effendy dalam bukunya Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek (2003 : 55), yang diantaranya sebagai berikut:

1. Menginformasikan (to inform)
2. Mendidik (to educate)
3. Menghibur (to entertaint)
4. Mempengaruhi (to influence) (2003 : 55)

Dalam kegiatan ini mendapat feedback dari siswa SDN bleberan yaitu, siswa mampu mempraktekkan secara langsung 6 langkah cuci tangan pakai sabun. Feedback dalam ilmu komunikasi adalah umpan balik, yakni tanggapan komunikasi apabila tersampaikan atau disampaikan kepada komunikator.

KESIMPULAN

Pada bagian ini berisikan kesimpulan dari hasil semua kegiatan Sosialisasi Cuci Tangan yang dilakukan tim pengabdian UNIM dengan mitra sekolah. Telah banyak manfaat yang diperoleh oleh mitra, diantaranya adalah pemberian pembelajaran kepada siswa kelas 1,2 dan 3 di SDN Bleberan terkait pentingnya cuci tangan pakai sabun dan mempraktekkan nya dengan baik guna memenuhi hidup sehat. Hal tersebut ditunjukkan dengan melihat kemampuan mitra yang sebelumnya hanya 40% menjadi 70% sesudah pelatihan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada LP4MP-UNIM, karena melalui pendanaan internal yang telah diberikan, kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik, sesuai dengan surat perjanjian pelaksanaan kegiatan pengabdian dosen Universitas Islam Majapahit (UNIM) tahun 2019.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Y. G. Jayagiri, "Gambaran Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Pada Siswa SMA Negeri 10 Bandung," *Repository*, p. 4, 2016.
- [2] A. Rafri, " Perilaku Mencuci Tangan Dan Kejadian Diare Pada Anak Usia Pra Sekolah Di Paud Desa Kalikotes Klaten," p. 3, 2016.